

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Bertitik tolak pada pembahasan yang telah peneliti paparkan di depan akhirnya sampai pada tahap kesimpulan dari penelitian ini, berikut kesimpulan yang dapat peneliti uraikan:

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

#### **1. Kondisi semangat belajar santri di Pondok Pesantren Putri Al-Amin Ngasinan Kediri**

Kondisi semangat belajar para santri Putri Pondok Pesantren Al-Amien dapat dikatakan sangatlah beragam sekali, karena mereka berasal dari daerah, kota, provinsi bahkan pulau yang berbeda maka mereka mempunyai cara dan kebiasaan belajar yang berbeda-beda. Hal ini bisa dilihat dari salah satu indikator yang menunjukkan santri sudah termotivasi yaitu: Semangat yang menggebu yang dirasakan oleh diri santri, apabila seseorang memiliki semangat tersendiri ia akan sadar dengan sendirinya untuk melakukan sesuatu, contohnya yaitu belajar atau melaksanakan kegiatan lainnya yang sudah ada didalam jadwal wajib pondok pesantren serta semangat ketika melakukan kegiatan seperti belajar atau taqror, tahfidz , jama'ah dll.

Indikator lain dari data di atas yaitu: Hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif, serta antusias yang tinggi.

## **2. Peran pengurus dalam meningkatkan semangat belajar santri di Pondok Pesantren Putri Al-Amin Ngasinan Kediri**

Peran pengurus dalam meningkatkan semangat belajar santri di Pondok Pesantren Putri Al-Amien sangatlah banyak dan berbagai macam carapun dilakukan agar para santri tetap semangat meskipun penuhnya kegiatan mereka dalam satu harinya. Adapun beberapa peran pengurus dimulai dari mereka bangun tidur sampai tidur lagi. Dengan adanya pendampingan dalam belajar, memberikan motivasi dan pendekatan kepada para santri, tidak pernah bosan untuk terus mengingatkan ketika para santri mulai lalai dalam belajar, memberikan teguran ketika himmah atau semangat mereka mulai pudar dan goyah karena pada dasarnya tingkat semangat peranak berbeda-beda maka dibutuhkannya kesabaran, ketlatenan dan keuletan. Untuk teknik motivasi sendiri yang dilakukan pengurus yaitu: Memberikan penghargaan dengan kata-kata, menumbuhkan dan menimbulkan rasa ingin tau dari diri santri, menjelaskan atau memberikan nasehat tujuan santri belajar, memberikan contoh yang positif atau keteladanan dari diri pengurus sendiri tentunya. metode-metode lain yang digunakan oleh para pengurus agar semangat para santri tidak berubah diantaranya dengan: metode nasihat, metode

ta'zir, dan juga metode keteladanan, pensiasatan seperti inilah yang dapat di gunakan oleh para pengurus.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang didapatkan peneliti dari hasil observasi dan wawancara tentang peran pengurus dalam meningkatkan semangat belajar santri di Pondok Pesantren Putri Al-Amien, maka peneliti memberikan beberapa saran kepada segenap kepengurusan Pondok Pesantren Putri Al-Amien dan pihak yang bersangkutan dalam meningkatkan semangat belajar santri :

1. Untuk Pondok Pesantren dan segenap kepengurusan Pondok Pesantren Putri Al-Amien diharapkan tidak pernah bosan dan jenuh untuk terus memperhatikan, memberi semangat, serta memotivasi para santri, meskipun waktu yang padat dan sempit. Mengingat pengurus adalah kepanjangan tangan dari seorang pengasuh sekaligus pengganti orang tua bagi para santri. Sering melakukan sharing bersama dengan para santri agar mereka merasa nyaman di dalam Pondok Pesantren dan semangat belajar mereka tetap jaya dan tinggi.
2. Kepada para santri penulis harapkan untuk tetap menjaga keeksisan semangat belajar dan mengubah sistem belajar SKS (Sistem Kebut Semalam) karena cara belajar tersebut kurang baik dan akan lebih mudah cepat hilang apa yang kita pelajari. Karena kalian adalah Agent Of Change manfaatkan waktu belajar di Pondok Pesantren ini karena disini

kalian berkumpul dengan orang-orang berilmu dan dengan mudah dapat kalian jadikan sebagai tempat bertanya dan berdiskusi.

3. Untuk Mahasiswa Institut Agama Islam Negri (IAIN) Kediri terus menjadi Agen Of Change di masyarakat dengan memanfaatkan ilmu dan cara belajar mengajar di kampus tercinta IAIN Kediri tercinta.
4. Bagi masyarakat khususnya beliau-beliau orang tua tercinta, selalu memberi dukungan yang besar baik moril atau materiil kepada putra-putrinya untuk terus menuntut ilmu dan mengamalkannya.
5. Untuk kami pribadi akan terus semangat maju dan menorehkan ilmu-ilmu yang sudah kami capai dan pelajari.